

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13986-41604-2021



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Mesin Cetak Mandiri (MCM) Desa/Kelurahan

1.2. Dibuat Oleh

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (capil.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Sebelum adanya Pandemi Covid-19, kegiatan administrasi kependudukan dilakukan secara offline dengan datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Namun semenjak Pandemi Covid melanda Indonesia sejak akhir tahun 2019, semua kegiatan baik di sektor Pariwisata, Pendidikan, ekonomi, Kesehatan bahkan pengarsipan dan administrasi dilakukan secara Online dan dirumah. sehingga masyarakat mau tidak mau menyesuaikan aturan baru mengenai WFH atau Work From Home, dimana pekerjaan dikerjakan di rumah. kebijakan ini dilaksanakan untuk memutus rantai dan mengurangi angka Covid - 19 yang tinggi

di Indonesia. salah satu pekerjaan yang dilaksanakan dan mampu dilakukan oleh masyarakat dirumah saja, yaitu tentang dokumen kependudukan. dengan adanya Inovasi baru dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, kegiatan pengajuan dan pembuatan dokumen kependudukan hampir semuanya dilakukan melalui media masa dan berbasis digital. ada pula kegiatan

penerbitan dokumen yang langsung dapat dicetak oleh masyarakat melalui Inovasi baru yang bernama Mesin Cetak Mandiri Desa/Kel. dimana Inovasi ini merupakan terobosan baru dari Disdukcapil untuk mengurangi angka penyebaran Virus Covid-19. Mesin Cetak Mandiri ini dapat diakses dan digunakan masyarakat di desa/kelurahan setempat. sehingga tidak harus ke pusat kota/kabupaten, mengingat Kantor Disdukcapil berada di Kabupaten.

Mesin Cetak Mandiri Des/Kel ini memiliki beberapa kelebihan daripada penerbitan dokumen administrasi sebelum ini, dimana MCM mampu menerbitkan dan mencetak dokumen hanya 3 menit. berbeda dengan Pengajuan dan penerbitan dokumen administrasi sebelumnya yang harus menunggu dan memakan waktu yang banyak. sehingga keunggulan dari MCM ini selain lebih efisiensi, namun juga memudahkan masyarakat untuk penerbitan dan permohonan dokumen administrasi dikala masa Covid-19. selain waktu yang dibutuhkan sangat cepat, kelebihan Mesin Cetak Mandiri ini juga dilengkapi oleh security yang maanaa setiap data kita yang akan diterbitkan akan aman, meskipun penggunaan Mesin Cetak Mandiri ini melalui aplikasi yang pada umumnya menjadi momok bagi masyarakat akan kebocoran dan ketidak amanan data yang di gunakan. atau data rawan bocor. Dengan adanya Inovasi baru mengenai Mesin Cetak Mandiri ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat saat ini dalam hal pengurusan dan penerbitan dokumen administrasi tanpa harus khawatir terpapar covid-19.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

1. Mempercepat proses penerbitan dokumen kependudukan
2. Mengurangi peran perantara
3. Memudahkan masyarakat dalam memperoleh dokumen kependudukan
4. Mengurangi biaya yang dikeluarkan masyarakat terutama dalam hal transportasi

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

1. Memutus kontak fisik dengan petugas saat masa pandemi covid 19
2. Menghilangkan percaloan

1.11. Hasil Inovasi

Aplikasi MCM dan Mesin Anjungan

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

10-06-2020

1.13. Waktu Implementasi

29-07-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

118.00

2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN INOVASI PELAYANAN
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN INOVASI PELAYANAN
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	Belanja Aplikasi Pengembangan ADM
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	Mesin MCM
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali bimtek	Pelatihan Aplikasi MCM
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 2 tahun terakhir	Renstra Dukcapil

7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Interaksi antar OPD melalui Wa Grup
8. Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	Petunjuk Teknis, SOP Pencetakan KIA melalui MCM
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN INOVASI PELAYANAN
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Informasi
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	dias 60%	Instagram Pengaduan
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	Layanan Dokduk Untuk Seluruh Masyarakat Batang
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP Pencetakan KIA melalui MCM
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Dashboard Pelayanan Online
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	SK MENIK MANDI
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Manfaat layanan dapat dirasakan seluruh masyarakat
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	JUMLAH KEPEMILIKAN KIA
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	Leflet, Leflet
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Pencetakan KIA dengan MCM